

Pengaruh Pengetahuan Finansial dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FKIP UNS

Kus Indrani Listyoningrum¹, Susilaningsih²

Universitas Sebelas Maret

Surakarta, Indonesia

kusindrani_19@student.uns.ac.id⁽¹⁾

ABSTRACT

This study aims to examine how financial knowledge and gender affect the financial behavior of FKIP UNS students. Using a descriptive quantitative approach with a survey method, the research focuses on sixth- and eighth-semester students from the Accounting Education, Office Administration Education, and Economic Education programs. A purposive sampling method was applied, resulting in a sample of 221 students. Data were gathered through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). Additionally, normality, linearity, and multicollinearity tests were conducted as prerequisites. The results highlight three main findings: (1) Financial knowledge has a significant impact on financial behavior, evidenced by a t-test significance of 0.013 ($p < 0.05$); (2) Gender also significantly influences financial behavior, with a t-test significance of 0.038 ($p < 0.05$); (3) Combined, financial knowledge and gender significantly affect financial behaviour, supported by an F-test significance of 0.007 ($p < 0.05$).

Keyword: Financial Knowledge, Financial Behavior, Gender, Students

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan sangat penting karena kesejahteraan keuangan bergantung pada tindakan keuangan yang diambil (Nave, dkk., 2023). Hal ini menyoroti tanggung jawab individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan bijaksana. Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan kemampuan individu dalam menghadapi permasalahan keuangan, seperti perencanaan, pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan bergantung pada cara mengelola keuangan oleh individu tersebut. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan atau pemahaman yang cukup, maka cenderung mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat. Hasil survei

Populix tahun 2023 dengan partisipasi 1.086 responden, terlihat bahwa masyarakat Indonesia cenderung berperilaku konsumtif (Populix, 2023). Tingkat menabung masyarakat Indonesia masih pada kisaran 30%, yang mana tergolong rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura (World Bank, 2023). Generasi muda, terutama mahasiswa, berperan penting dalam meningkatkan budaya menabung di Indonesia karena mereka akan menjadi penggerak utama perekonomian negara di masa depan. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan finansial yang baik agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan berkontribusi pada perekonomian

(Saraswati et al., 2017). Namun, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dengan suka berbelanja berlebihan atau sekedar menonton film (Busyro, 2019). Rendahnya perilaku keuangan oleh mahasiswa dikuatkan dengan data awal yang dilakukan melalui survei kebiasaan dan perilaku keuangan mahasiswa FKIP UNS secara acak. Survei ini melibatkan 48 mahasiswa dan menghasilkan rata-rata 48,59% dari 100% yang mana masih tergolong rendah. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan finansial (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan lokus pengendalian (*locus of control*) (Rizkiawati & Asandimitra, 2018; Widayanko, 2020; Agustine & Widjaja, 2021; Nisa & Haryono, 2022). Selain itu, latar belakang seperti jenis kelamin, usia, dan pengetahuan akan memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Nujmatul, 2013). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan finansial yang dimiliki. Pengetahuan finansial merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap individu untuk dapat mengelola keuangan dengan benar dan tepat (Kartini & Mashudi, 2022). Ristati, dkk. (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan finansial memengaruhi pengelolaan keuangan. Namun, Dewanti, dkk. (2023) menguraikan bahwa tidak

terdapat pengaruh antara pengetahuan finansial dengan perilaku keuangan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan finansial terhadap perilaku keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cara individu memandang, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan budaya yang terkait dengan jenis kelamin (Dang, et al., 2022). Berbagai penelitian telah secara luas mendokumentasikan bahwa perempuan memiliki pola perilaku keuangan yang berbeda dari laki-laki, terutama terkait pengelolaan keuangan pribadi (Boggio, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun, Laily (2018) mengatakan bahwa perilaku jenis kelamin tidak berpengaruh pada perilaku keuangan sehingga memunculkan *gap* pada penelitian ini.

Terhadap dua hal yang memengaruhi perilaku keuangan yaitu pengetahuan finansial dan jenis kelamin sehingga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu teori yang disusun berdasarkan asumsi dasar bahwa perilaku manusia dilakukan secara sadar dan mempertimbangkan berbagai informasi dan pengalaman yang dimiliki untuk mengambil sebuah keputusan (Ajzen, 1991). Berdasarkan TPB, perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu personal,

sosial dan informasi. Faktor personal meliputi sikap umum individu terhadap suatu hal, seperti sifat kepribadian, emosi maupun tingkat kecerdasan. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, dan agama. Faktor informasi meliputi pengalaman dan pengetahuan (Ajzen, 2005). Pengetahuan dibutuhkan guna membentuk persepsi perilaku seseorang, sehingga persepsi tersebut akan memengaruhi pembentukan intensi seseorang. Perbedaan jenis kelamin yang dimiliki oleh seseorang akan membentuk niat berperilaku yang berbeda. Niat individu dalam berperilaku ditentukan oleh faktor sosial yaitu jenis kelamin. Jenis kelamin dapat diartikan sebagai perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Dalam mengatur keuangan, terdapat perbedaan pemikiran antara laki-laki dan perempuan. Ketika mengambil keputusan, laki-laki akan melakukannya dengan lebih realistis dan terencana dibanding perempuan. Hal tersebut sesuai dengan TPB yang mana seseorang akan merencanakan sesuatu sebelum mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan finansial (X1) dan jenis kelamin (X2),

terhadap variabel dependen, yakni perilaku keuangan (Y). Teknik sampling yang diterapkan yaitu *purposive random sampling* yang melibatkan 221 mahasiswa yang diantaranya berasal dari Program Studi Pendidikan Akuntansi, Ekonomi dan Pendidikan Adimistrasi Perkantoran FKIP UNS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara partisipan mengisi pertanyaan maupun pernyataan, Sugiyono (2011). Penelitian ini menggunakan beberapa langkah analisis data untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Langkah pertama adalah pengujian instrumen, meliputi uji validitas dan reliabilitas, agar instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Kemudian, dilakukan pengujian asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan linearitas. Setelah itu, uji hipotesis dilaksanakan dengan analisis regresi linear berganda yang terdiri dari beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji *t* untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, diikuti oleh uji *F* untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan, dan akhirnya, koefisien determinasi dihitung untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Statistik Variabel

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berfungsi untuk menganalisis dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dengan cara menggambarkan secara rinci (Sugiyono, 2011). Total statistik deskriptif dari 221 sampel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pengetahuan Finansial	221	8	2	10	6,79	2,458
Jenis Kelamin	221	1	0	1	4,03	6,31
Perilaku Keuangan	221	45	81	126	103,82	9,60

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan finansial memiliki rata-rata 6,79 dengan rentang nilai 2 hingga 10 dan standar deviasi 2,458, yang menunjukkan variasi yang moderat dalam pengetahuan finansial responden. Jenis kelamin memiliki rentang nilai 0 hingga 1 dengan rata-rata 4,03. Perilaku keuangan memiliki rata-rata 103,82, dengan rentang 45 (81 hingga 126) dan standar deviasi 9,60 terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

Zainuddin & Ghodang (2015) mengategorikan kecenderungan skor menjadi beberapa tingkatan yaitu sangat tinggi hingga sangat rendah. Berikut merupakan analisis statistik deskriptif

variabel pengetahuan finansial berdasarkan jenis kelamin pada responden.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Finansial berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kriteria	P		L		Rentang Skor
		f	%	f	%	
1	$X \geq 8$	96	51	2	6	Sangat tinggi
2	$7 \leq X < 8$	16	8	1	3	Tinggi
3	$5 \leq X < 7$	54	29	9	27,5	Sedang
4	$4 \leq X < 5$	15	8	6	18,2	Rendah
5	$X < 4$	7	4	15	45,5	Sangat Rendah
Total		188	100	33	100	

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan finansial mahasiswi tergolong tinggi. Klasifikasi ini didasarkan pada hasil analisis nilai rata-rata pengetahuan finansial mahasiswi yang mencapai 7,28.

Berikut adalah rincian kecenderungan skor variabel perilaku keuangan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kecenderungan Skor Variabel Perilaku Keuangan berdasarkan Jenis Kelamin

Interval	Perempuan		Laki-laki		Rentang Skor
	f	%	f	%	
$X \geq 111$	59	31,4	2	3,0	Sangat baik
$111 > X \geq 103,5$	54	28,7	3	9,1	Baik
$103,5 > X \geq 96$	53	28,2	8	24,2	Kurang
$X < 96$	22	11,7	21	63,6	Sangat kurang
Total	188	100	33	3,0	

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Secara umum, nilai rata-rata perilaku keuangan mahasiswa laki-laki berada pada kategori sangat kurang. Kategori ini diperoleh berdasarkan analisis perhitungan nilai rata-rata perilaku keuangan

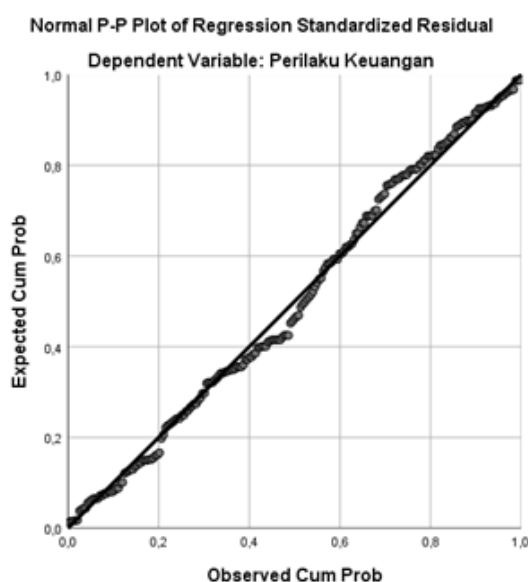
mahasiswa laki-laki sebesar 92,91. Sedangkan secara umum, nilai perilaku keuangan mahasiswa perempuan berada pada kategori sangat baik. Kategori ini diperoleh berdasarkan analisis perhitungan nilai rata-rata perilaku keuangan mahasiswa perempuan sebesar 105,74.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi ini melibatkan karakteristik distribusi normalitas, homoskedastisitas, tidak adanya multikolinearitas, dan tidak adanya autokorelasi. Berikut hasil uji Asumsi Klasik yang dilakukan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Gambar 1 memperlihatkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal, menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Dengan demikian, model regresi ini dapat digunakan secara valid untuk memprediksi perilaku keuangan berdasarkan variabel independen, yaitu pengetahuan finansial dan jenis kelamin.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Tabel 4 berikut adalah hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	51,032	0,000		
Pengetahuan Finansial	2,503	0,013	0,998	1,002
Jenis kelamin	2,083	0,038	0,998	1,002

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

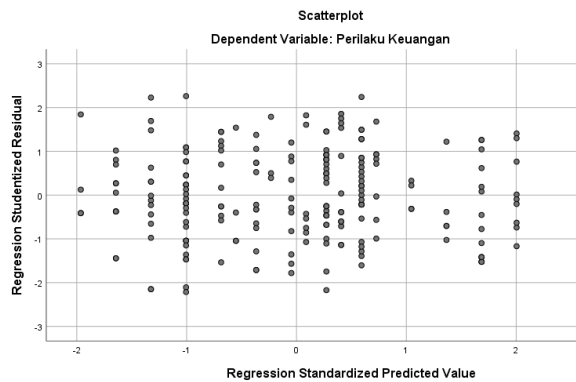
(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas, nilai VIF setiap variabel independen < 10 , dan tolerance $> 0,10$. Maka semua variabel tidak mengalami gejala multikolinearitas yaitu sebesar 1,002 untuk variabel pengetahuan finansial dan jenis kelamin sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

bersifat linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 yang disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual
(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficient		
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	Model	B	Std. Error			
1	(Constant)	98,546	1,931		51,032	0,000
	Pengetahuan Finansial	0,648	0,259	0,166	2,503	0,013
	Jenis Kelamin	2,864	1,375	0,138	2,083	0,038
a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan						

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 98,546 + 0,648 X_1 + 2,864 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai nilai konstanta sebesar 98,546 merepresentasikan nilai perilaku keuangan pada saat seluruh nilai variabel independen bernilai 0, maka nilai perilaku keuangan yang muncul sebesar

Berdasarkan Gambar 2, data yang diperoleh dari Uji Linearitas menunjukkan bahwa plot menyebar dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat dikatakan bahwa variansi residu cenderung konstan atau linear.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian analisis regresi menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Hasil dari uji model analisis regresi dilinear berganda dapat ditunjukkan pada Tabel 5.

98,546. Koefisien regresi variabel pengetahuan finansial sebesar 0,648, artinya pada saat terjadi kenaikan nilai sebesar 1 satuan pada pengetahuan finansial, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,648, beranggapan bahwa nilai variabel independen lain tidak mengalami perubahan.

b. Hasil Uji t Statistik

Dalam konteks analisis regresi, uji *t* sering digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen berpengaruh

terhadap variabel dependen. Tabel 6 menunjukkan hasil uji t statistik pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji t

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	98,546	1,931		51,032	0,0000
	Pengetahuan Finansial	0,648	0,259	0,166	2,503	0,013
	Jenis Kelamin	2,864	1,375	0,138	2,083	0,038

a. *Dependent Variable : Perilaku Keuangan*

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Hasil analisis data melalui uji t pada Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel pengetahuan finansial sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan finansial terhadap jenis kelamin. Maka, H_1 diterima dan H_2 ditolak. Selanjutnya, tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel jenis kelamin sebesar 0,038 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan. Maka, H_1 diterima dan H_2 ditolak.

c. Hasil Uji F Statistik

Uji F sering digunakan untuk menguji kesesuaian keseluruhan model regresi. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen secara bersama memengaruhi variabel dependen, dan model fit dapat

tercapai dalam penelitian ini. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

		<i>ANOVA^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	904,692	2	452,346	5,091	<,001
	Residual	19369,425	218	88,851		
	Total	20274,118	220			

a. *Dependent Variable : Perilaku Keuangan*

b. *Predictors : (Constant), Jenis Kelamin, Pengetahuan Finansial*

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji F , diperoleh nilai F_{hitung} antara jenis kelamin, pengetahuan finansial terhadap perilaku keuangan sebesar 5,091, dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari jenis kelamin, pengetahuan finansial terhadap perilaku keuangan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi, atau *R-Square* (R^2), dilakukan untuk uji statistik dalam arti menguji suatu hipotesis. R^2 digunakan sebagai uji yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi linear cocok dengan data observasionalnya.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,211 ^a	0,446	,359	9,426

a. *Predictors : (Constant), Jenis Kelamin, Pengetahuan Finansial*

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 8, nilai *R Square* menunjukkan angka 0,446, artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu memprediksi variabel dependen sebesar 44,6%. Kemudian sisanya, sebesar 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Finansial Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengetahuan finansial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan finansial yang dimiliki mahasiswa karena dapat memengaruhi perilaku keuangan. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pengetahuan dibutuhkan guna membentuk persepsi perilaku seseorang sehingga persepsi tersebut akan memengaruhi pembentukan intensi seseorang. Sebelum dilakukan pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa, perlu adanya pengetahuan finansial untuk mempertimbangkannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Nasihah & Listiadi, 2022; Ristati dkk.,

2022; Subaida & Hakiki, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan finansial memengaruhi perilaku keuangan.

Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan menggunakan program SPSS version 26.0 menunjukkan nilai signifikansi ($0,038 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti jenis kelamin memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Diterimanya H_2 pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel jenis kelamin dan perilaku keuangan sesuai dengan TPB. Jenis kelamin adalah pembeda antara laki-laki dan perempuan melalui pendekatan genetik, psikologi, sosial dan budaya (Okamoto & Komamura, 2021). Perbedaan dalam aspek fisik, psikologis, dan sosial yang dihubungkan dengan jenis kelamin, tercermin dalam tradisi budaya dan keyakinan masyarakat sehingga sesuai dengan faktor sosial pada TPB yaitu mengenai persepsi atau pandangan sosial yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Sebagai contoh perempuan di Indonesia, perempuan lebih banyak yang berperan dalam

mengelola keuangan keluarganya karena sudah menjadi kebiasaan turun temurun (Rahmawaty, 2015). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Dang dkk., (2022) dan Registal dkk., (2021) yang menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Finansial dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS version 26.0 menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $5,091 > 3,037$. Untuk nilai signifikansi diperoleh $0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Nilai $R Square$ penelitian ini setelah dihitung mendapatkan nilai sebesar $0,446$. Nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi variabel pengetahuan finansial dan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan sebesar $44,6\%$, sedangkan $55,4\%$ dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berlandaskan hasil tersebut, maka H_3 diterima sehingga terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel pengetahuan finansial dan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan.

Implikasi perilaku keuangan mahasiswa tidak akan muncul begitu saja, namun ditentukan oleh banyak faktor, dua diantaranya adalah pengetahuan finansial dan jenis kelamin. Berdasarkan analisis pada

hasil penelitian kuantitatif deskriptif, diperoleh bahwa laki-laki memiliki pemahaman finansial dan perilaku keuangan yang lebih baik daripada perempuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yaitu menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap merupakan konsep yang dibentuk oleh pengetahuan karena sikap seseorang terhadap suatu objek atau situasi adalah hasil dari proses evaluasi kognitif yang dipengaruhi oleh informasi dan pengetahuan yang dimiliki (Ajzen, 1991). Pengetahuan finansial memiliki hubungan erat dengan perilaku keuangan karena pengetahuan membentuk sikap dan tindakan dalam mengelola keuangan. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain memengaruhi seseorang mempertimbangkan tindakannya (Ajzen, 1991). Jenis kelamin memengaruhi cara individu memandang dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam banyak kasus, kesadaran jenis kelamin dapat memengaruhi persepsi individu tentang peran mereka dalam masyarakat, serta harapan dan tanggung jawab yang ditempatkan pada mereka berdasarkan jenis kelamin mereka.

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan

finansial memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel jenis kelamin, karena variabel pengetahuan finansial menghasilkan nilai beta lebih besar yaitu 0,166. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi dapat mengintegrasikan pengetahuan finansial ke dalam kurikulum yang menekankan mengenai pengelolaan pribadi agar dapat membantu mahasiswa memahami konsep pengetahuan finansial (Andreou & Philip, 2018).

Berdasarkan jenis kelamin, rata-rata pengetahuan finansial mahasiswa perempuan berada di kategori tinggi dan mahasiswa laki-laki berada di kategori kurang sehingga pengetahuan finansial mahasiswa perempuan jauh lebih baik daripada mahasiswa laki-laki. Pada rata-rata perilaku keuangan, mahasiswa perempuan berada di kategori baik dan mahasiswa laki-laki rata-ratanya berada di kategori sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan finansial dan perilaku keuangan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan lebih baik daripada mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Dang dkk., 2022; Okamoto & Komamura, 2021) yang menunjukkan bahwa laki-laki lebih bisa mengelola keuangannya dibanding perempuan.

Kecenderungan skor perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi,

Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret masih kurang sehingga perlu meningkatkan perilaku keuangan oleh pihak perguruan tinggi dan program studi dengan mengadakan kursus dan lokakarya keuangan pribadi untuk mendidik mahasiswa mengembangkan sikap keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik (Loza dkk., 2024).

Keterbatasan riset dalam penelitian ini adalah masih terdapat jawaban kuesioner yang kurang konsisten karena responden cenderung kurang teliti dan jawaban yang diberikan tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Responden yang digunakan pada penelitian ini jumlahnya terbatas, yaitu hanya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Ketimpangan jumlah antara mahasiswa perempuan dan laki-laki juga menjadi hambatan untuk mengelola hasil penelitian. Faktor yang memengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan finansial dan gender, sedangkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan finansial terhadap perilaku keuangan, dibuktikan dari uji *t* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,013 < 0,05. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial dengan baik, menjamin mampu mengelola, menganggarkan dan merencanakan keuangan dengan baik.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku keuangan, dibuktikan dari uji *t* yang menunjukkan nilai signifikansi (0,038) < 0,05. Mahasiswa perempuan memiliki perilaku keuangan yang berbeda dengan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa perempuan mampu mengelola, menganggarkan dan merencanakan keuangan lebih baik daripada mahasiswa laki-laki.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan finansial dan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *F* yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 5,091 > 3,037. Untuk nilai signifikansi diperoleh senilai 0,007 < 0,05 yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Serta nilai *R square* penelitian ini setelah dihitung mendapatkan nilai sebesar 0,446. Adapun model regresinya yaitu $Y = 98,546 + 0,648 X_1 + 2,864 X_2 + \varepsilon$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Attitudes, Personality and Behavior*.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd Edition). Open University Press.
- Andreou, P. C., & Philip, D. (2018). Financial Knowledge Among University Students and Implications for Personal Debt and Fraudulent Investments. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3250850>
- Boggio, C., Moscarola, F. C., & Gallice, A. (2020). What is good for the goose is good for the gander? How Jenis kelamin-specific conceptual frames affect financial participation and decision-making. *Economics of Education Review*, 7(5), 8–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101952>
- Dang, V. T., Wang, J., Nguyen, H. V., Nguyen, Q. H., & Nguyen, N. (2022). A moderated mediation study of consumer extrinsic motivation and CSR beliefs towards organic drinking products in an emerging economy. *British Food Journal*, 124(4), 1103–1123. <https://doi.org/10.1108/BFJ-12-2020-1096>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Kartini, Titin, & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2).

- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Accountin And Bussines Education*, 1(4), 1–17.
- Loza, R., Romaní, G., Castañeda, W., & Arias, G. (2024). Influence of skills and knowledge on the financial attitude of university students. *Tec Empresarial*, 18(1), 65–83. <https://doi.org/10.18845/te.v18i1.7002>
- Manajemen, J., Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., Heryanda, K. K., & Manajemen, J. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1).
- Nasihah, D. , & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 336–341. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3130>
- Okamoto, S., & Komamura, K. (2021). Age, gender, and financial literacy in Japan. *PLoS ONE*, 16(11 November 2021). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259393>
- Populix. (2023). *Omnichannel Digital Consumption Report 2023*. <https://info.populix.co/report/>
- Registal, Y. A. M., Fuad, M. , & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis kelamin, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72. <https://doi.org/https://jim.unsam.ac.id/>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Cotrol dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–99.
- Saraswati, E., Rispanyo,), Kristianto, D., Program,), Akuntansi, S., Ekonomi, F., Slamet, U., & Surakarta, R. (2017). Pengaruh Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* (Vol. 13, Nomor Juni).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zainuddin, A. (2015). *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika: Jakarta

